

AUDIT SISTEM INFORMASI ADMINSTRASI PUSKESMAS NATAR LAMPUNG SELATAN

Gustina Ardiati

1611050057

Fakultas Ilmu Komputer, IIB Darmajaya

Gustina.1611050057@mail.darmajaya.ac.id

Abstract

Puskesmas Natar yang terletak di Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah instansi kesehatan yang sudah berkembang menggunakan system informasi . puskesmas Natar telah yang ada dinatar untuk melayani ke pasien . penelitian tugas akhir adalah audit system informasi yang merupakan sebuah langkah persiapan sebelum implementasi Puskkesmas Natar.

Sistem Informasi Puskesmas Natar merupakan salah satu Pusat Kesehatan Masyarakat yang ada di daerah Natar. Pengelolaan data dan informasi kesehatan yang didukung dengan penerapan teknologi informasi (TI). Penelitian tugas akhir adalah audit sistem informasi yang merupakan sebuah langkah persiapan sebelum implementasi pada penghitungan kuiesoner cobit di Puskesmas Natar.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang menjadi objek penelitian adalah Puskesmas Natar. Salah satu fasilitas kesehatan milik pemerintah yang berada di daerah Lampung Selatan sehingga perlu dilakukan audit untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan TI di puskesmas Natar sehingga proses pengembangan selanjutnya akan lebih mudah dilakukan. Dalam penelitian ini, framework yang digunakan adalah COBIT 5. Pemilihan ini dikarenakan karakteristik COBIT mempunyai pemisahan antara tatanan governance sebagai pengambil kebijakan management sebagai pelaksana, sesuai dengan kondisi Puskesmas Natar sebagai pelaksana layanan kesehatan masyarakat atas kebijakan atau standar operasional yang diberikan oleh Dinas Kesehatan setempat.

BAB I

PENDAHULUAN

Puskesmas Natar adalah salah satu dari puskesmas yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, terletak di Wilayah Kecamatan Natar, dengan luas wilayah seluruhnya mencapai 4.771 km. Puskesmas Natar ini berdiri pada tahun 1978.

Wilayah kerja UPT Puskesmas Natar sebagian besar area berpasir yang di jadikan persawahan yang tergantung curah hujan. Semua akses untuk menenmpuh wilayah kerja UPT Puskesmas Natar melalui jalan darat dan dapat di jangkau oleh kendaraan roda 2 dan 4.

Adapun luas wilayah kerja UPT Puskesmas Natar + 131,91 km². Yang meliputi 5 desa binaan yaitu: natar, Merak Batin, Negara Ratu, Rejosari dan Kalisari. Desa yang paling banyak penduduknya adalah desa Merak Batin dengan jumlah penduduk sasaran 18,970 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk sasaran yang paling sedikit adalah desa Kalisari yaitu 5156 jiwa.

Demografi

Jumlah penduduk di wilayah UPT Puskesmas Natar tahun 2016 adalah sebesar 56.191 Jiwa. Penyebaran pendudukan di wilayah UPT Puskesmas Natar belum merata. Wilayah terpadat di desa Merak Batin dengan tingkat kepadatan sekitar 24,28 per km². Jumlah penduduk tertinggi dan terendah pada tahun 2016 yaitu dimana jumlah penduduk tertinggi terdapat di desa Merak Batin dengan 18.970 jiwa atau sekitar 33% dari total jumlah penduduk dan jumlah penduduk terendah di desa Kalisari yaitu 5.156 jiwa atau sekitar 9% dari total jumlah penduduk.

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari ratio jenis kelamin yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin penduduk di wilayah UPT Puskesmas Natar pada tahun 2016 seks ratio antara penduduk perempuan dan laki-laki pada tahun 2016 adalah sebesar 27.346 (perempuan) dan 28.845 (laki-laki). Berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa laju pertumbuhan penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan laju pertumbuhan penduduk perempuan.

Topografi

Wilayah kerja UPT. Puskesmas Natar merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 400m diatas permukaan laut, dengan keadaan tanah sebagian besar berpasir yang dijadikan persawahan yang tergantung dengan curah hujan.

Pada umumnya seluruh wilayah kerja UPT. Puskesmas Natar dapat dijangkau oleh kendaraan roda 2 dan 4, UPT. Puskesmas Natar terletak di desa Natar, jarak antara desa dengan Puskesmas yang terdekat adalah 300m dan yang terjauh dari desa Rejosari kurang lebih 7 km. Jalan menuju ke Ibu kota provinsi dan Ibu kota kabupaten seluruhnya berupa jalan aspal, kecuali sebagian desa-desa yang berada cukup jauh dari Puskesmas masih berupa jalan batu dan tanah. Jarak antara UPT Puskesmas Natar ke Ibukota Kabupaten kurang lebih 80 km sedangkan ke Ibukota provinsi kurang lebih 25 km.

Sosial Ekonomi

Untuk mengetahui potensi ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari aspek sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, infrastruktur, kelembagaan dan keagamaan (kinerja) perekonomian daerah, kinerja perekonomian daerah antara lain dapat dilihat pada struktur perekonomian.

Keadaan geografis di wilayah kerja UPT. Puskesmas Natar sebagian besar adalah areal pertanian, maka sektor pertanian merupakan sektor yang terbesar dalam struktur ekonomi wilayah Kecamatan Natar yaitu sebesar 77,8%.

Penghargaan Yang Diraih

Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan menjadi contoh untuk puskesmas-puskesmas lain yang berada di daerah Lampung karena sudah mengantongi penghargaan atau akreditasi terbaik di daerah kabupaten Lampung Selatan.

Pengaruh Terhadap Lingkungan Sekitar

Dengan adanya UPT. Puskesmas Natar ini dapat mempermudah bagi masyarakat disekitar kecamatan Natar untuk berobat dan tidak perlu jauh-jauh mencari puskesmas lain diluar kota karena UPT. Puskesmas Natar berupaya untuk selalu memberikan pelayanan terbaik terhadap para pasiennya.

Produk yang dihasilkan yaitu jasa pelayanan kesehatan. Adapun visi dan misi pada UPT Puskesmas Natar yaitu sebagai berikut :

Visi

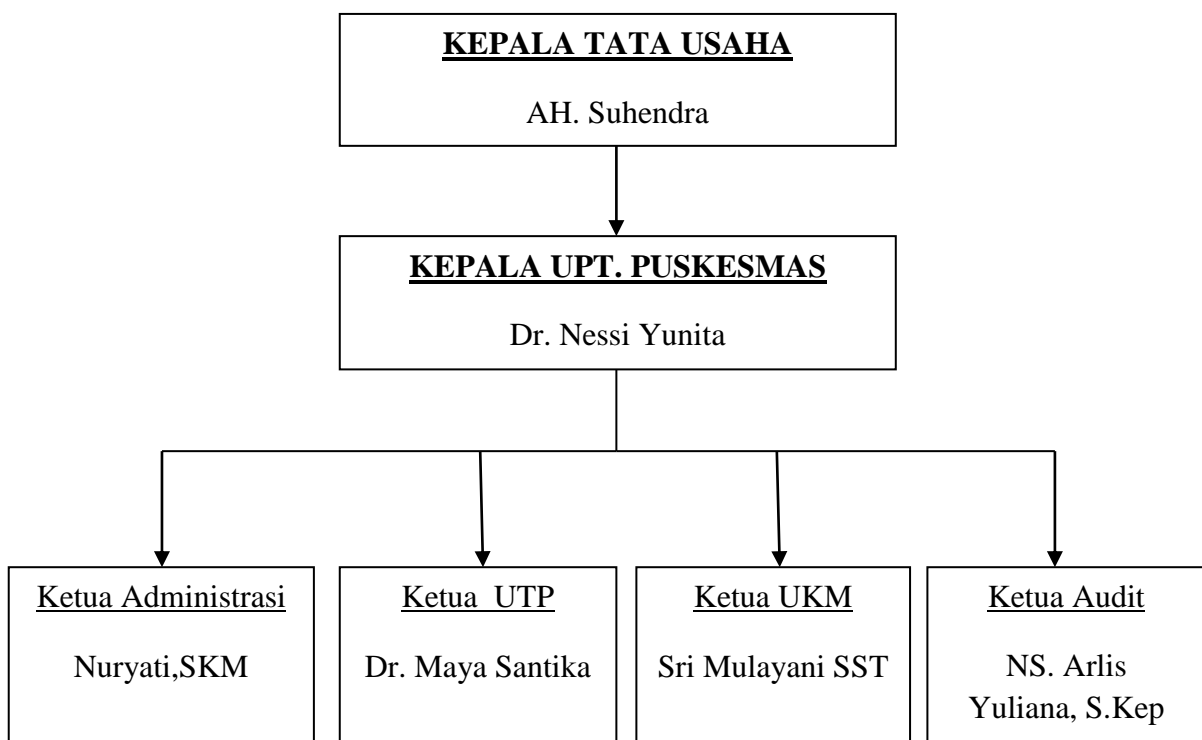
Kesehatan Anda Adalah Kepuasan Kami.

Misi

1. Mendirikan masyarakat untuk Berperilaku hidup sehat.
2. Meningkatkan upaya kesehatan yang bermutu terjangkau dan merata.
3. Meningkatkan dan mendaya gunakan sumber daya manusia

Tata Nilai Sehati : Senyum, Empety, Harmonis, Aktif, Tulus, Ikhlas.

STRUKTUR ORGANISASI UPT. PUSKESMAS NATAR



A. Latar Belakang

Untuk menilai kinerja pelayanan di puskesmas perlu dilakukan audit internal. Dengan adanya audit internal akan dapat diidentifikasi kesenjangan kinerja yang menjadi masukan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan baik pada sistem pelayanan maupun sistem manajemen.

Audit internal dilakukan oleh tim audit internal yang dibentuk oleh Kepala Puskesmas dengan berdasarkan pada standar kinerja dan standar akreditasi yang digunakan.

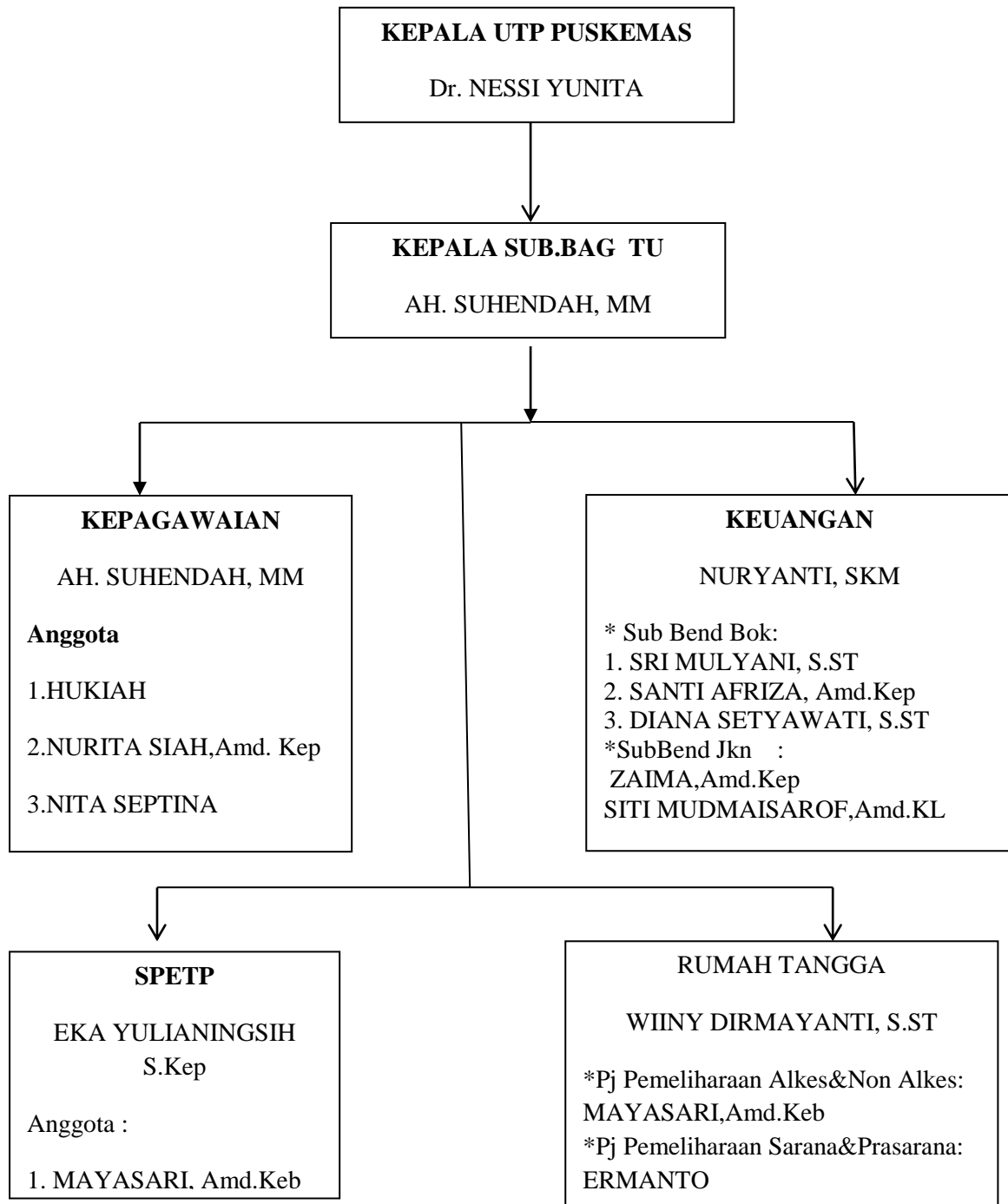
B. Tujuan Audit

- A. Mencapai visi misi dan tujuan organisasi
- B. Mendapatkan data dan informasi factual dan signifikan
- C. Dasar pengambilan keputusan
- D. Pengendalian manajemen, perbaikan atau perubahan

C. Ruang Lingkup

Unit yang digunakan adalah admen/kepegawaian

STRUKTUR ORGANISASI
ADMINISTRASI MANAJEMEN (ADMEN)
UPT. PUSKESMAS NATAR



BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Puskesmas

Menurut Departemen Kesehatan RI (2007) mengemukakan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan bagian dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerjanya. Puskesmas dan jaringannya berperan sebagai institusi penyelenggara pelayanan kesehatan di jenjang pertama yang terlibat langsung dengan masyarakat. Tanggung jawab Puskesmas dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya diantaranya adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerjanya agar terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Menurut Efendi (2009) Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan secara komprehensif dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok serta puskesmas meningkatkan peran masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan. Pelayanan kesehatan komprehensif yang diberikan

puskesmas meliputi pelayanan kuratif (pengobatan), pelayanan preventif (pencegahan), pelayanan promotif (peningkatan kesehatan), dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan). Wilayah kerja puskesmas meliputi satu kecamatan atau sebagian dari kecamatan karena tergantung dari faktor kepadatan penduduk, luas daerah, keadaan geografis, dan keadaan infrastruktur di wilayah tersebut.

COBIT adalah sebuah standar pengelolaan teknologi informasi atau *IT governance* yang dikeluarkan oleh ISACA, konsep dari kerangka kerja COBIT adalah bahwa kontrol terhadap sistem informasi dapat dilakukan dengan cara menentukan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung objektif bisnis dan informasi yang di kontrol adalah informasi tentang semua sumber daya yang terkait dalam proses sistem informasi.

2.2 Definisi Audit

Menurut Mulyadi “ audit adalah suatu sitem sistematis untuk memperoleh dan mengavaluasi bukti

Secara objektif mengenai pernyataan pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah di tetapkan serta, pemakaian hasil hasilnya ang berkepentingan”.

COBIT adalah sebuah standar pengelolaan teknologi informasi atau *IT governance* yang dikeluarkan oleh ISACA, konsep dari kerangka kerja COBIT adalah bahwa kontrol terhadap sistem informasi dapat dilakukan dengan cara menentukan informasi informasi yang dibutuhkan untuk mendukung objektif bisnis dan informasi yang di kontrol adalah informasi tentang semua sumber daya yang terkait dalam proses proses sistem informasi.

2.3 Tujuan Audit

- ~ mengurangi resiko
- ~ menyelaraskan IT dengan sasaran bisnis
- ~ memperkuat IT sebagai unit bisnis utama
- ~ oprasi bisnis lebih transparan
- ~ meningkatkan efektifitas dan efesiensi.

2.4 Alasan mengenalkan COBIT

- 1). Isu interprise governance
- 2). Investasi IT optimal
- 3). Menegndalikan sumber daya IT, mengelola sumber daya IT dengan baik
- 4). Dapat di gabungkan dengan metode audit lainnya
- 5). Dapat di modifikasi sesuai dengan keadaan
- 6). Meningkatkan audit terintegrasi

2.5 Manfaat

Bagi manajemen: menyeimbangkan resiko dan pengendalian investasi

Bagi user::mendapatkan jaminan keamanan dan kontrol layanan IT

Bagi auditor :membantu pihan menejemen tentang pentingnya kontrol terhadap sumber daya IT.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

a. Tahapan audit sistem informasi

1. Planing
2. Pemeriksaan lapangan
3. Pelaporan
4. Tindak lanjut
 - 4.1 investasi dan penyelidikan awal
 - 4.2 pengujian atas control
 - 4.3 pengujian atas transaksi
 - 4.4 pengujian atas keseimbangan atau hasil keseluruhan
 - 4.5 penyelesaian audit

b. Pengumpulan data

1. Observas

Datang langsung pada puskesmas natar untuk mengamati secara langsung permasalahan permasalahan yang terjadi, dan mengumpulkan informasi informasi
2. Wawancara

Dilakukan pada pihak manajemen puskesmas natar
3. Quisioner

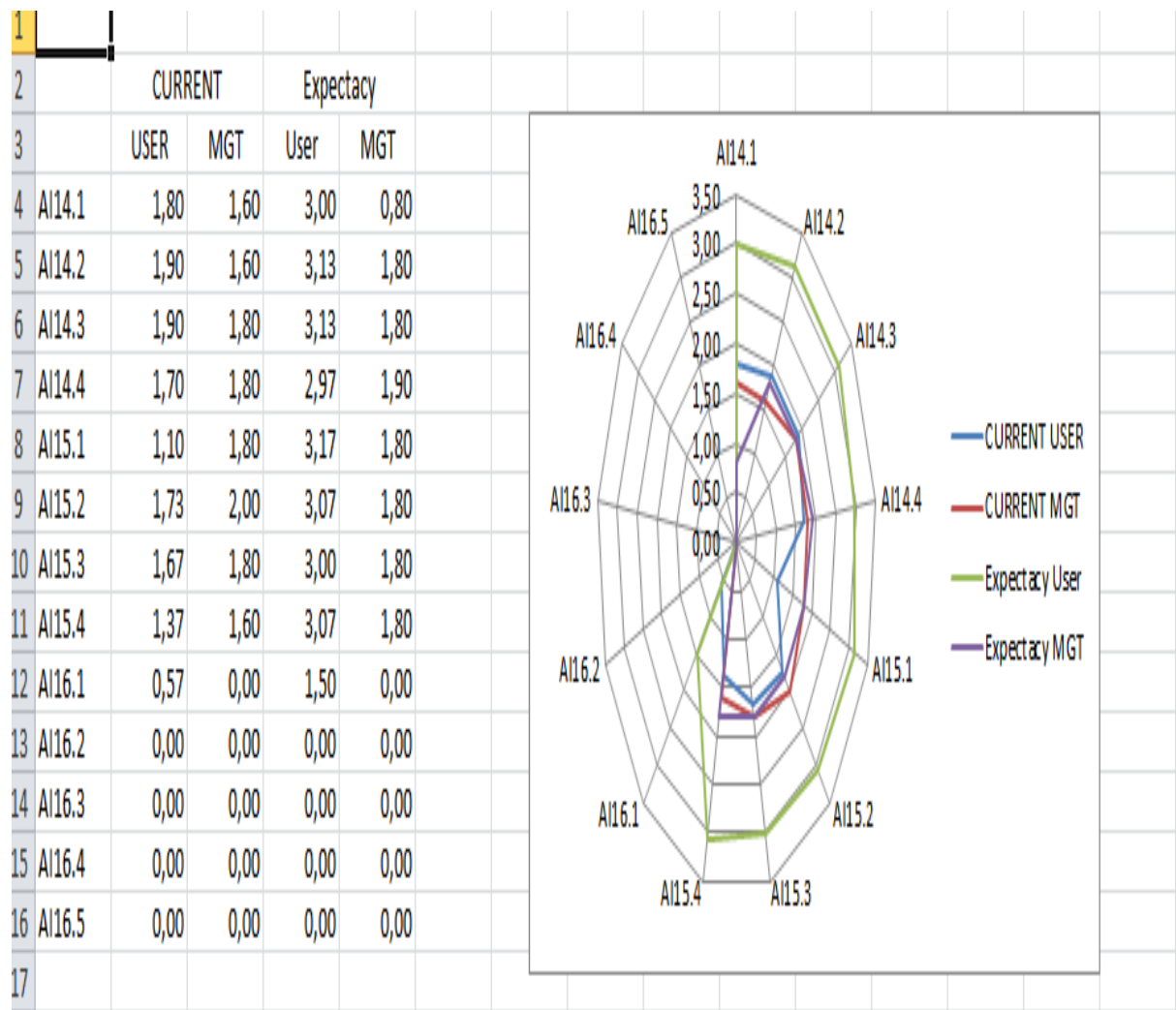
Yaitu penyebaran pernyataan yang di isi oleh pihak user dan manajemen guna mengetahui tingkat kepuasan pelayana, dan infrastruktur yang ada

Pasien

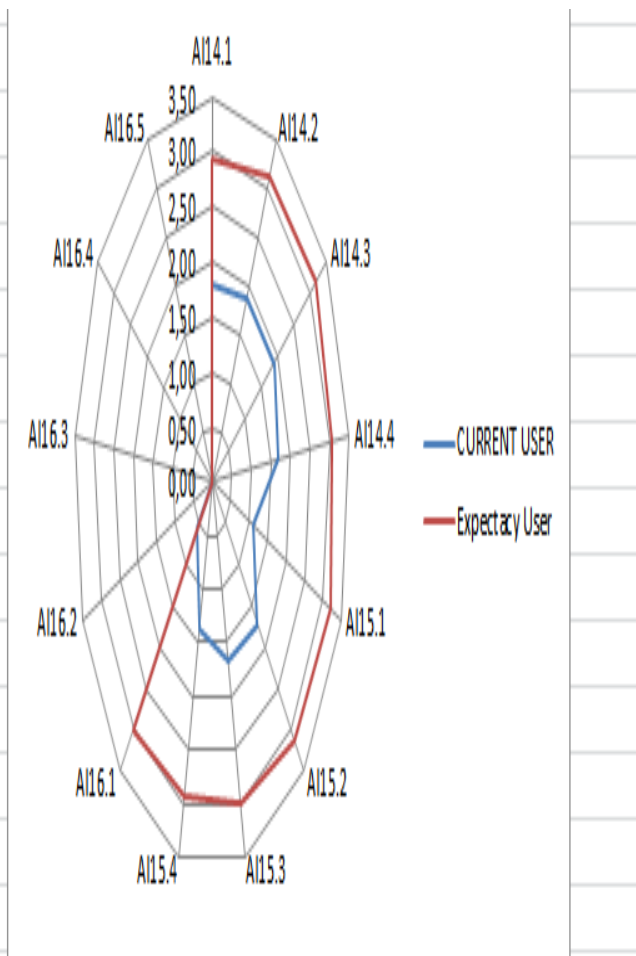
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X
			No	SB	B	C	TB	STB	JLH		SB	B	C	TB	STB	JLH	ACTIVITY	PROSES	ACTIVITY	PROSES				
7	1	AI14.1	1,1	1	2	3	3	1	10		4	6					10	1,93	2,93	3,00				
8	2		1,2		1	5	2	2	10		6	4					10	1,67	3,07		1,20			
9	3	AI14.2	2,1		2	5	2	1	10		7	3					10	1,87	3,13	3,13				
10	4		2,2		1	7	2		10		7	3					10	1,93	3,13		1,23			
11	5	AI14.3	3,1	1	2	5	2		10		8	2					10	2,13	3,20	3,13				
12	6		3,2		2	3	3	2	10		6	4					10	1,67	3,07		1,23			
13	7	AI14.4	4,1		1	6	1	2	10		6	4					10	1,73	3,07	2,97				
14	8		4,2		1	5	2	2	10		3	7					10	1,67	2,87		1,27			
15	9	AI15.1	1,1			1	4	5	10		8	2					10	1,07	3,20	3,17				
16	10		1,2			2	3	5	10		7	3					10	1,13	3,13		2,07			
17	11	AI15.2	2,1			6	4		10		7	3					10	1,73	3,13	3,07				
18	12		2,2		1	6	1	2	10		5	5					10	1,73	3,00		1,33			
19	13		2,3		2	3	3	2	10		5	5					10	1,67	3,00	3,00				
20	14	AI15.3	3,1		1	5	2	2	10		5	5					10	1,67	3,00		1,33			
21	15		3,2		2	2	1	5	10		4	6					10	1,40	2,93	3,07				
22	16	AI15.4	4,1		1	1	5	3	10		8	2					10	1,33	3,20		1,70			
23	17		4,2			2	3	5	10		5	5					10	1,13	3,00	1,50				
24	18	AI16.1	1,1						0								0	0,00	0,57	0,93				
25	19		1,2						0								0	0,00	0,00					
26	20	AI16.2	2,1						0								0	0,00	0,00	0,00				
27	21		2,2						0								0	0,00	0,00	0,00				
28	22		2,3						0								0	0,00	0,00	0,00				
29	23	AI16.3	3,1						0								0	0,00	0,00	0,00				
30	24		3,2						0								0	0,00	0,00	0,00				
31	25	AI16.4	4,1						0								0	0,00	0,00	0,00				
32	26		4,2						0								0	0,00	0,00	0,00				
33	27	AI16.5	5,1						0								0	0,00	0,00	0,00				
34	28		5,2						0								0	0,00	0,00	0,00				

Manajemen/Manajer

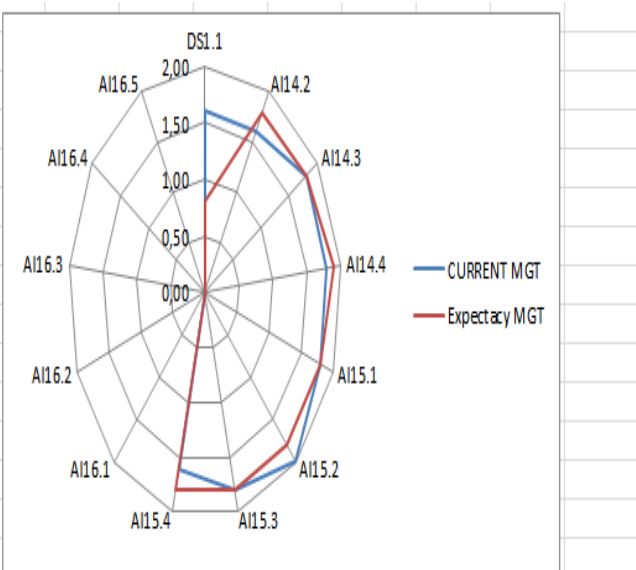
														PERFORMANCE		EXPECTED		gap	
														MATURITY					
														ACTIVITY	PROSES	ACTIVITY	PROSES		
		No	SB	B	C	TB	STB	JLH		SB	B	C	TB	STB	JLH				
1	AI14.1	1,1			1	1		2			2				2	1,00	0,50	1,60	0,80
2		1,2						0							0	0,00	0,00	0,00	0,30
3	AI14.2	2,1			1	1		2			2				2	1,00	1,10	1,60	1,80
4		2,2			2			2		2					2	1,20		2,00	0,70
5	A14.3	3,1				1	1	2		1	1				2	0,60	0,70	1,80	1,80
6		3,2			1		1	2		1	1				2	0,80		1,80	1,10
7	A14.4	4,1			1		1	2		1	1				2	0,80	0,90	1,80	1,90
8		4,2		1			1	2		2					2	1,00		2,00	1,00
9	A15.1	1,1				2		2		1	1				2	0,80	0,90	1,80	1,80
10		1,2			1	1		2		1	1				2	1,00		1,80	0,90
11	A15.2	2,1		1			1	2		2					2	1,00	0,90	2,00	1,80
12		2,2			1		1	2			2				2	0,80		1,60	0,90
13	AI15.3	3,1			2			2		1	1				2	1,20	1,00	1,80	1,80
14		3,2				2		2		1	1				2	0,80		1,80	0,80
15	A15.4	4,1			1		1	2				2			2	0,80	1,00	1,60	1,80
16		4,2		1		1		2		2					2	1,20		2,00	0,80
17	AI16.1	1,1						0							0	0,00	0,00	0,00	0,00
18		1,2						0							0	0,00		0,00	0,00
19	AI16.2	2,1						0							0	0,00	0,00	0,00	0,00
20		2,2						0							0	0,00		0,00	0,00
21	AI16.3	3,1						0							0	0,00	0,00	0,00	0,00
22		3,2						0							0	0,00		0,00	0,00
23	AI16.4	4,1						0							0	0,00	0,00	0,00	0,00
24		4,2						0							0	0,00		0,00	0,00
25	A16.5	5,1						0							0	0,00	0,00	0,00	0,00
26		5,2						0							0	0,00		0,00	0,00



19		CURRENT	Expectacy				
20		USER	User				
21	AI14.1	1,80	2,93				
22	AI14.2	1,90	3,13				
23	AI14.3	1,90	3,20				
24	AI14.4	1,70	3,07				
25	AI15.1	1,10	3,20				
26	AI15.2	1,73	3,13				
27	AI15.3	1,67	3,00				
28	AI15.4	1,37	2,93				
29	AI16.1	0,57	3,00				
30	AI16.2	0,00	0,00				
31	AI16.3	0,00	0,00				
32	AI16.4	0,00	0,00				
33	AI16.5	0,00	0,00				



34							
35		CURRENT	Expectacy				
36		MGT	MGT				
37	DS1.1	1,60	0,80				
38	AI14.2	1,60	1,80				
39	AI14.3	1,80	1,80				
40	AI14.4	1,80	1,90				
41	AI15.1	1,80	1,80				
42	AI15.2	2,00	1,80				
43	AI15.3	1,80	1,80				
44	AI15.4	1,60	1,80				
45	AI16.1	0,00	0,00				
46	AI16.2	0,00	0,00				
47	AI16.3	0,00	0,00				
48	AI16.4	0,00	0,00				
49	AI16.5	0,00	0,00				



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan Audit pada puskesmas Natar bagian Upaya Kesehatan Perorangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan manajemen dalam menjalankan prosedur Upaya Kesehatan Perorangan terhadap pasien. Untuk melaksanakan audit Upaya Kesehatan Perorangan ini, diperlukan komponen-komponen sistem pengendalian internal sebagai acuannya. Kuisisioner ini dibuat untuk menghimpun data dari responden. Perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Puskesmas Natar dan responden yang diambil untuk melengkapi kuisisioner tersebut adalah bagian Manager dan pasien. Selain melalui kuisisioner, pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara dengan staf Bagian Manajemen dan pasien serta dilakukan observasi langsung ke Puskesmas Natar. Wawancara dilakukan untuk menanyakan sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mengendalikan pelayanan yang ada di Puskesmas Natar. Setelah semua data didapatkan, dilakukan perhitungan hasil kuisisioner yang telah dilengkapi dan membahas kuisisioner dan hasil wawancara. Dari hasil kuisisioner dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa audit di Puskesmas Natar telah berjalan dengan cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan di atas, berikut ini adalah saran-saran yang dimaksudkan sebagai masukan bagi perusahaan Puskesmas Natar pada Bagian Upaya Kesehatan Perorangan, sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya memberikan pelayanan yang lebih baik disetiap pelaksanaan audit internal maupun unit Audit Internal itu sendiri agar independensi dan objektivitas auditor internal tetap terjaga dalam administrasi
2. Perusahaan sebaiknya lebih memberikan pelayanan administrasi yang sesuai dengan SOP pada Puskesmas Natar agar kedepannya bisa menjadi lebih baik.
3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara lebih profesional.